



# **KELURAHAN PALAM KAMPUNG PURUN**

Kelurahan Maju menggali Potensi Unggulan dengan Pemberdayaan  
Usaha Kerajinan anyaman purun

# LATAR BELAKANG



- Kelurahan Palam adalah salah satu dari empat Kelurahan yang berada di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru yang memiliki topografi yang ditumbuhi tumbuhan Purun Danau dengan nama latin (*lepironia aticulata*) dan Purun Tikus (*eleocharis dulcis*).
- Tumbuhan Purun adalah sejenis rumput yang tumbuh di daerah paya dan rawa-rawa disekitar Tambang Intan Alluvial PT. Galuh Cempaka yang sering dimanfaatkan sebagai bahan anyam-anyaman.



- Awalnya Purun diambil mentahnya untuk dijual dan dibawa ke Kabupaten tetangga (Kab. Hulu Sungai Utara /Amuntai) dengan harga sekitar Rp. 3.750 - Rp. 4.500,- per ikat (sekitar 500 batang).
- Satu truk penuh muatan purun basah diterima pengumpul imbalan sekitar 3-4 juta rupiah.

- Hanya beberapa perempuan yang mengolahnya menjadi kerajinan seperti Tikar dan Bakul itupun dikerjakan ketika ada pesanan saja, biasanya menjelang musim panen padi.



# TONGGAK PERUBAHAN

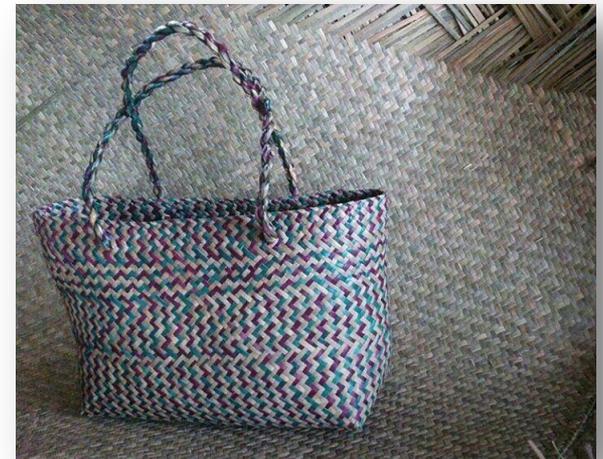


- Arahan Bapak Walikota Banjarbaru untuk dibentuk kawasan yang mencirikan kekhasan setiap kelurahan yang ada di Kota Banjarbaru.
- Keputusan Lurah Palam Nomor 06 Tahun 2016 tentang Penetapan dan Pembentukan Tim Pemberdayaan Masyarakat Kampung Purun Kelurahan Palam dan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Penetapan Kampung Purun sebagai Kampung Iklim (*Climate Village*) Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru

# Kenapa “KAMPUNG PURUN”..??



- Pemerintah Kelurahan Palam melaksanakan suatu pendekatan strategi propaganda dengan membuat tagline KAMPUNG PURUN, akronim dari Kelurahan mAju Menggali Potensi UNGgulan dengan Pemberdayaan Usaha keRajinan anyaman purUN.
- tagline KAMPUNG PURUN juga dijadikan sebagai brand wilayah Kelurahan Palam agar mudah diingat dan cepat terekspose melalui produk unggulan kerajinan anyaman purunnya.



# TUJUAN INOVASI



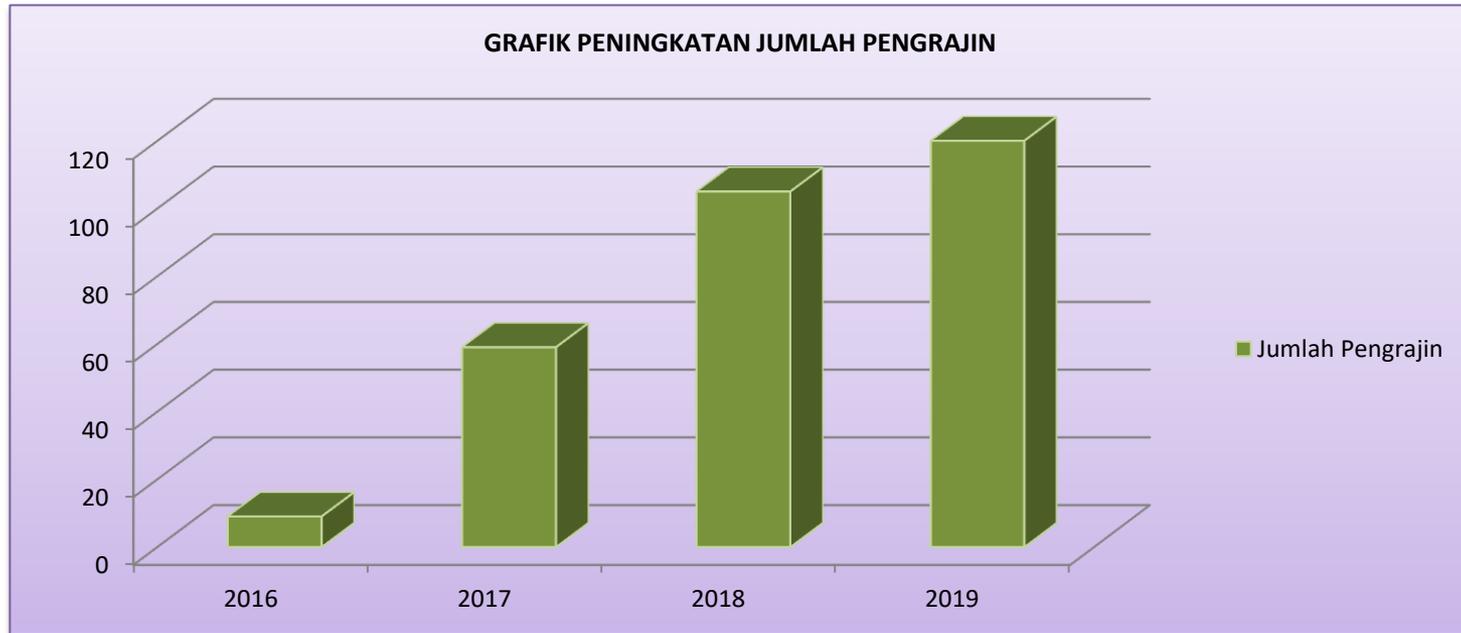
- MENUMBUHKAN IKON UNGGULAN KAMPUNG PURUN, UNTUK MEMPROMOSIKAN KERAJINAN DAN BUDAYA LOKAL MASYARAKAT
- MENDORONG TERCIPTANYA PRODUK LOKAL YANG INOVATIF DAN KREATIF
- MEMBANGUN KEMANDIRIAN, SEHINGGA PENGRAJIN TERAMPIL DAN KREATIF
- MENINGKATKAN NILAI EKONOMI SUATU PRUDUK
- MENGANGKAT POTENSI WISATA YANG ADA DI KELURAHAN PALAM

# KESELARASAN

Kategori yang dipilih dalam kegiatan Inovasi Pelayanan Publik ini adalah Pemberdayaan Masyarakat, melalui pengembangan industri kreatif anyaman purun sebagai potensi unggulan yang mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat di Kelurahan Palam dimana sebelumnya masalah yang dihadapi warga Kelurahan Palam secara umum adalah tingkat pengangguran yang cukup tinggi, lesunya kegiatan ekonomi, mengakibatkan kesulitan akses terhadap pekerjaan yang mengakibatkan tingkat kesejahteraan sosial rendah.



# SIGNIFIKASI



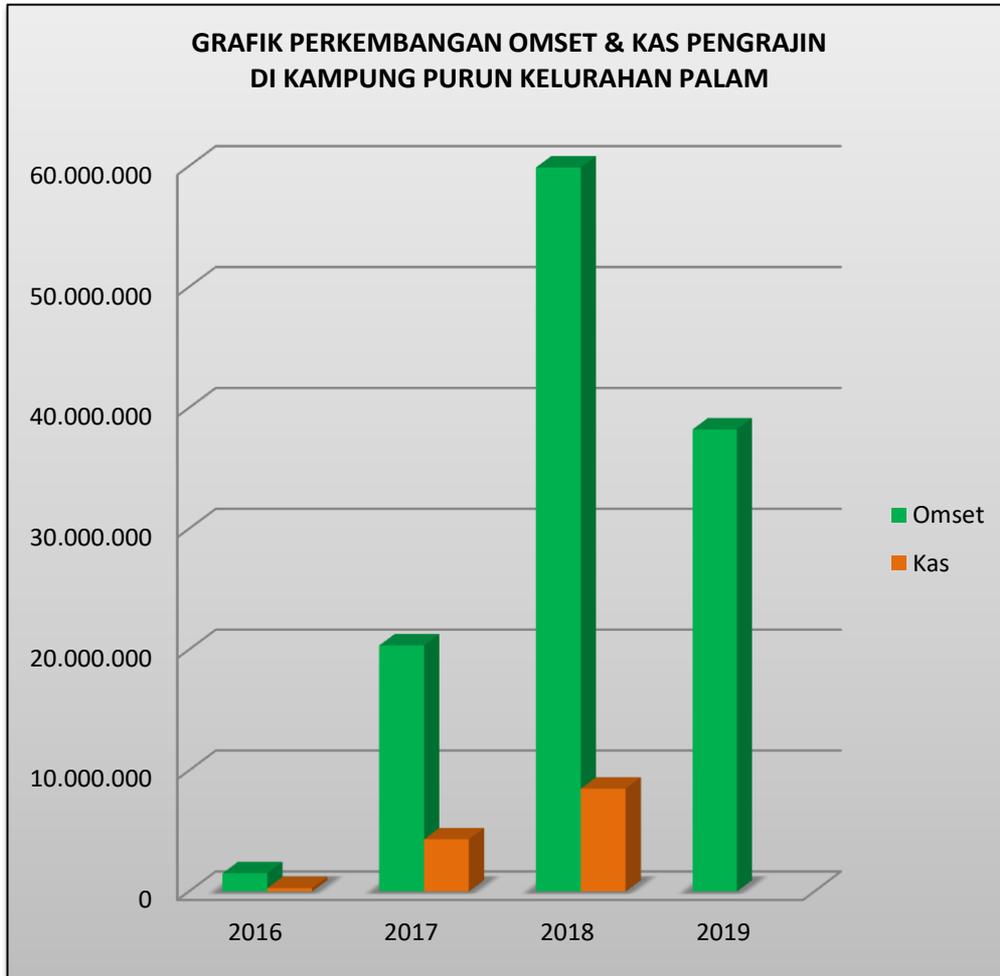
- Selama tiga tahun terakhir tahun inisiasi ini dilaksanakan telah dapat memperkerjakan lebih dari 100 orang tenaga kerja perempuan khususnya ibu rumah tangga di sektor kerajinan purun, yang berarti telah mengurangi pengangguran di Kelurahan Palam dan penyerapan tenaga kerja akan terus bertambah pada Tahun 2019 ini. Dan, mampu menarik minat generasi muda, karena kerajinan anyaman purun dapat menjadi komoditas bernilai tinggi apabila dilakukan secara kreatif dan inovatif.

- Munculnya produk anyaman purun selain tikar dan bakul yang awalnya biasa-biasa saja menjadi lebih kreatif & inovatif seperti; tas, cluth, seminar kit, dan beberapa produk purun lainnya yang dikombinasikan dengan kain serta kulit sehingga memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dan cocok digunakan untuk semua kalangan.





- Produk kerajinan anyaman purun yang ramah lingkungan dan cocok digunakan untuk semua kalangan merupakan solusi dari kebijakan pemerintah dalam hal pengurangan penggunaan kemasan dan kantong belanja berbahan plastik, sehingga kebutuhan konsumen akan produk berbahan purun meningkat yang menyebabkan meningkatnya omset penjualan para pengrajin.



- Peningkatan pendapatan pengrajin purun ketika awal dimulai inisiasi pada Tahun 2016 total keseluruhan omset para pengrajin kurang dari Rp.5.000.000,- per tahun. Kemudian seiring berjalannya waktu tiap kelompok pengrajin sekarang sudah memiliki omset Rp. 60.000.000,- lebih pada tahun 2018 dan diperkirakan akan terus meningkat pada Tahun 2019 ini.
- adanya inisiatif dari pengrajin menyisihkan sebagai perhasilan dari kerajinan purun mereka disimpan kedalam kas anggota, yang nantinya mereka gunakan untuk perbaikan, perawatan & kegiatan yang bersifat positif lainnya

- Membangun citra Kelurahan Palam sebagai Kelurahan yang pro aktif melayani dan membangun wilayahnya, karena dengan terbukanya ikon unggulan Kampung Purun Kelurahan Palam, ekspose di Media cetak, elektronik, dan Media Sosial semakin meningkat frekuensi tayangannya, Sehingga perhatian pemerintah maupun masyarakat semakin tinggi, perhatian pemerintah berdampak kepada kegiatan pembangunan yang semakin intensif di Kelurahan Palam. Perhatian masyarakat luar juga meningkat terbukti dengan meningkatnya kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara ke Kampung Purun Kelurahan Palam



- Terjadinya sinergitas kerajinan Kampung Purun dengan wisata Danau Seran, dan objek-objek wisata lainnya yang ada di Kota Banjarbaru, dengan semakin terbukanya informasi tentang Kampung Purun masyarakat luar semakin tertarik untuk datang Kota Banjarbaru.





- Terangkatnya citra purun sebagai komoditas unggulan. Sebelumnya purun dipandang sebagai tanaman gulma pengganggu pertanian, setelah inisiasi Purun menjadi tanaman komoditas unggulan selain padi yang dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi untuk masyarakat

# INOVATIF

- Kemunculan Kampung Purun ini bermula dari ide Lurah Palam Pak Agus Adrian pada tahun 2016 bersama aparat Kelurahan Palam, untuk mengurangi tingkat pengangguran yang semakin tinggi dan keprihatinan atas semakin berkurangnya minat generasi muda terhadap budaya dan tradisi menganyam purun di masyarakat melalui suatu pendekatan strategi propaganda dengan membentuk Tim Pemberdayaan Masyarakat Kampung Purun yang beranggotakan Aparat Kelurahan Palam. tagline KAMPUNG PURUN juga dijadikan sebagai brand wilayah Kelurahan Palam agar mudah diingat dan cepat terekspose melalui produk unggulan kerajinan anyaman purunnya.

- Munculnya Kampung Purun di Kelurahan Palam menjadi sorotan dimasyarakat melalui berbagai media (media sosial di internet sampai televisi) karena sebelumnya masyarakat masyarakat Kalimantan Selatan pada umumnya tidak menyangka kalau di Kota Banjarbaru terdapat lahan rawa yang kaya dengan tumbuhan purun, juga ada kawasan perkampungan yang sebagian penduduknya masih menganyam purun.



- Kampung Purun itu Unik meskipun termasuk wilayah perkotaan Kampung Purun memiliki suasana Pedesaan dengan semangat gotong royong dan kesederhanaan sehingga sangat berpotensi untuk dijadikan sebuah destinasi wisata unggulan Kota Banjarbaru dengan akses yang mudah dikarenakan memiliki lokasi yang strategis.

dari Kampung Purun:

- ✓ ke Kantor Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan hanya sekitar 5 menit,
- ✓ ke Bandara Syamsuddin Noor hanya sekitar 10 menit,
- ✓ ke Balaikota Banjarbaru (pusat kota) hanya sekitar 15 menit, dan
- ✓ ke pasar modern/QMall Banjarbaru hanya sekitar 20 menit.
- ✓ Serta didukung dengan lokasi objek wisata Amanah Borneo Park, Kebun Raya Banua & Danau Seran yang berdekatan.



# TRANSFERABILITAS



Adanya permintaan kepada para pengrajin di Kampung Purun untuk menjadi instruktur pelatih kerajinan anyaman purun di berbagai tempat



Adanya kunjungan study pembelajaran dari berbagai Daerah dari Luar Kota Banjarbaru Kabupaten Tapin ke Kampung Purun.

Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Palam melalui pengembangan industri kreatif anyaman purun saat ini sudah mulai diadaptasi oleh berbagai pihak, terbukti sejak Tahun 2018 beberapa pengrajin di Kampung Purun diundang untuk menjadi instruktur pelatih anyaman purun diantaranya :

- Ibu Mujiatni & Ibu Siti (anggota Al-Firdaus) menjadi instruktur tetap di PSBN “Fajar Harapan” Martapura dan PSBL “Budi Luhur” di Banjarbaru,
- Acil Salasiah, Acil Nani, Ipul, Mimin dan Lina (anggota Galoeh Tjempka) beberapa kali diminta menjadi intruktur pelatih anyaman purun di luar daerah kota banjarbaru (Kapuas & Amuntai),
- Adanya kunjungan study pembelajaran dari Kabupaten Tapin ke Kampung Purun melalui Kelompok Informasi Masyarakat Kampung Purun dan kunjungan lainnya yang berasal dari luar kota banjarbaru.



# SUMBER DAYA



Aparat Kelurahan Palam, Dukungan Dinas/Instansi/SKPD Pemerintah, Peran serta pelaku industri kreatif, Ketersediaan bahan baku purun, Pengrajin purun dan warga masyarakat sekitar, Netizen (pengguna sosial media di internet).

# KEBERLANJUTAN

- **secara sosial** dapat meningkatkan partisipasi masyarakat bahkan dapat berlanjut kepada upaya peningkatan wawasan masyarakat akan dibidang industri kreatif
- **Secara ekonomi**, Praktek penjualan bahan baku anyaman purun berupa purun mentah ke luar daerah secara ekonomis menjadi kurang menguntungkan karena jika diolah menjadi produk kerajinan akan jauh lebih tinggi nilai ekonominya.
- **Secara lingkungan**, Kebijakan Pemerintah terkait pengurangan penggunaan kantong belanja & kemasan berbahan dasar plastik menyebabkan kebutuhan konsumen akan produk berbahan purun yang ramah lingkungan meningkat yang menyebabkan meningkatnya omset penjualan para pengrajin.
- **Secara budaya**, inovasi pelayanan publik Kampung Purun merupakan upaya melestarikan budaya dan tradisi menganyam purun serta dapat merubah cara pandang yang pada awalnya menganggap purun sebagai gulma, setelah inisiasi purun adalah sahabat yang dapat dimanfaatkan untuk menambah penghasilan meningkatkan pendapatan rumah tangga, menciptakan peluang kerja, sehingga purun perlu dijaga kelestariannya. (purun yang diambil dengan cara dicabut akan terpilah sebelum diambil dan tumbuh dengan cepat serta subur dibandingkan jika dipotong/diharit).



# DAMPAK



- **Perbaikan kesejahteraan sosial.**

Inovasi pelayanan publik Kampung Purun mendorong terciptanya inovasi dan kreativitas pengrajin untuk membuat produk kerajinan yang laku dipasaran, kegiatan promosi mengundang keingintahuan dan kedatangan orang untuk melihat, mempelajari dan membeli produk Kampung Purun. Inovasi pelayanan publik Kampung Purun menjadi magnet kunjungan, baik untuk wisata alam maupun wisata kerajinan, setelah dilaksanakan inovasi frekuensi kunjungan orang ke Kelurahan Palam meningkat

- **Purun sebagai komoditas unggulan.**

Sebelum inovasi tumbuhan purun dianggap sebagai gulma atau pengganggu produksi pertanian, setelah inovasi pelayanan publik Kampung Purun, industri kreatif menempatkan tanaman purun sebagai tanaman primadona.



**KONTRAK KERJASAMA (MOU)**  
Kelompok Perajin Purun Galoeh Tjempaka – Palam Banjarbaru  
dengan Yayasan Rumah Kreatif & Pintar Banjarmasin

Pada hari ini, tanggal dua bulan Mei tahun dua ribu delapan belas di Kelurahan Palam Banjarbaru dibuat perjanjian kerjasama pengadaan Bahan Baku Tas Purun antara :

Nama : Salasih  
Alamat : Jl. Purnawirawan Tambak Jariah RT. 006 RW 003  
Kelurahan Palam - Kecamatan Cempaka -Banjarbaru  
Jabatan : Ketua Kelompok Perajin Galoeh Tjempaka

Disebut sebagai Pihak (I)  
Nama : Muhammad Aripin  
Alamat : Jl. Cempaka Raya Komplek Agraria 2 Gang 1 RT 24 NO.12  
Jabatan : Ketua Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin

Disebut sebagai Pihak (II)

Bentuk kerjasama kedua pihak

**Kejati**

1. Kerjasama ini berlandaskan pada Undang-Undang No. 11 Tahun 2002 tentang Yayasan Rumah kreatif dan Pintar yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing masyarakat sesuai permintaan pasar.
2. Yayasan Rumah kreatif dan Pintar Banjarmasin berkomitmen untuk memproduksi tas purun yang sesuai dengan permintaan pasar.

**Hal**

1. Pihak pertama akan memproduksi tas purun yang sesuai dengan permintaan pasar kreatif dan pintar untuk meningkatkan daya saing masyarakat.
2. Pihak pertama akan memproduksi tas purun yang sesuai dengan permintaan pasar kreatif dan pintar yang sudah ditetapkan.

**REKAPITULASI DATA PEMESANAN GALOEH TIJEMPACA – PALAM BANJARBARU**

NO	TAS PURUN YANG DIPESAN	JUMLAH PESANAN	TANGGAL PEMESANAN
1.	BAKUL GRADASI HIJAU	1000 Pcs	15 Mei 2018
2.	TEMPAT TUMBLER	500 Pcs	20 Mei 2018
3.	TAS SEMINAR KOTAK	800 Pcs	07 Juni 2018
4.	TAS PURUN BULAT	300 Pcs	11 Agustus 2018
5.	TAS SEMINAR KOTAK	250 pcs	16 Desember 2018
6.	TAS SEMINAR KOTAK	400 pcs	08 Januari 2019
7.	TAS SEMINAR KOTAK	800 Pcs	20 Februari 2019

**Note :**

1. Data pemesanan diatas memenuhi permintaan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
2. Ada kerjasama Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar dengan KLIK Terkait pengembangan Tas purun yang memenuhi standart pasar
3. Design tas purun mengikuti standart KLIK Baik yang VIP maupun yang reguler.

Banjarmasin, 15 Maret 2019  
Kepala Kantor,  
Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar  
Muhammad Aripin

# KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

APARATUR KELURAHAN,  
KECAMATAN & PENGRAJIN  
PURUN



PENCANANGAN, PELAKSANAAN  
& PENGENDALIAN

PEMKO BJB, DISDALDUK KB PMPA, DINAS  
KOP UMKM NAKER, DISPORABUDPAR, DINAS  
LINGKUNGAN HIDUP,  
DINAS PU & PR SERTA INSTANSI TERKAIT  
LAINNYA



KEBIJAKAN, PROGRAM KEGIATAN  
PEMBERDAYAAN, PELATIHAN,  
POKDARWIS & PEMBANGUNAN  
INFRASTRUKTUR

PENGUSAHA INDUSTRI KREATIF



INVESTASI USAHA & PROMOSI PRODUK

# PELAJARAN YANG DIPETIK

- Masyarakat masih memerlukan dorongan dari Aparat Kelurahan. Karena tanpa ada dorongan berupa inovasi, bertahun-tahun masyarakat berada dalam keadaan ketidakberdayaan, tetapi setelah didorong dalam bentuk pencaangan Kampung Purun masyarakat cepat memberikan respon dan berkembang secara positif, tingkat partisipasi meningkat dan menjadi berdaya secara ekonomi dengan cepat.
- Koordinasi yang baik dari semua pemangku kepentingan (Aparat Kelurahan, Pengrajin, Dinas/Instansi Terkait & Pengusaha Industri Kreatif sangat menentukan akan keberlangsungan dan komitmen yang akan dicapai.



TERIMAKASIH . .